

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI  
KELAS II MIN 1 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**RILLA ELVIZA TANJUNG**  
**NPM 1902090042**

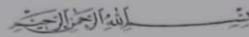


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

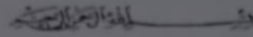
3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten M. Bahar No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30  
Website: <http://www.umsumed.ac.id>



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Multi-literasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II Min 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/10 - 2023	Bab IV - hasil penelitian - pembahasan	2/
18/10 - 2023	Memperbaiki: penulisan 1 letak titik-koma	2/
24/10 - 2023	Menambahkan tabel Distribusi: penelitian	2/
01/11 - 2023	Perbaiki Pengujian Hipotesis dan pembahasan	2/
16/11 - 2023	Perbaiki Profil Sekolah	2/
22/11 - 2023	Menambahkan lampiran / Dokumentasi	2/
28/11 - 2023	Memperbaiki: Abstrak dan hipotesis	2/
29/11 - 2023	ACC Sidang Skripsi	2/

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

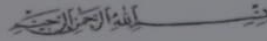
Medan, 23 November 2023  
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: [fkip@ummsu.ac.id](mailto:fkip@ummsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II Min 1 Tebing Tinggi

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi."** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



RILLA ELVIZA TANJUNG  
NPM: 1902090042

## ABSTRAK

**RILLA ELVIZA TANJUNG 1902090042. Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca dikelas II MIN 1 Tebing Tinggi . Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif , Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi . berdasarkan hasil penelitian: (1) Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi bahwa nilai rata – rata 53,25 dan nilai tertinggi diperoleh dengan jumlah nilai 70 (2) Sesudah menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi bahwa nilai rata – rata siswa meningkat yaitu 73,35 dan nilai tertinggi yang diperoleh dengan jumlah nilai 94 (3) berdasarkan dari penelitian tersebut diperoleh hipotesis dengan menggunakan uji t (*Sample Paired TTest* ) pada taraf sig 0.05 diperoleh hasil (2.tailed) adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat dikatakan ha diterima dan  $h_0$  di tolak. Hasil analisis dapat diperoleh oleh data nilai test pretest dan posttest dengan demikian terdapat pengaruh Model Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di MIN 1 Tebing Tinggi.

**Kata kunci:** *Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul“ *Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II MIN 1 TEBING TINGGI*“. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini, namun semua itu dapat terselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih tulus dari hati terdalam kepada kedua orangtua tercinta yang selalu setia dalam perjalanan hidup, yaitu Ayahanda **Baharuddin Tanjung** dan Ibunda **Nurhaida Siregar** atas semua kasih sayang sayang sepanjang masa,dorongan, doa yang tidak pernah putus, serta motivasi saat melalui masa-masa sulit kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lainnya . Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada Abang saya yaitu Akbar Syahputra Tanjung yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi.



10. Kepada Sahabat saya Putri Rahmatullaili yang selalu menjadi tempat saya berkeluh kesah dari awal maba sampai akhir penyelesaian skripsi ini semoga kita tetap menjadi sahabat yang terbaik sampe kita wisuda dan menua.

11 Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Yandi Maris Munandar. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini ,menjadi rumah yang menemani, meluangkan waktunya, mendukung maupun menghibur dalam kesedihan mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada saya. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

12. Rilla Elviza Tanjung, *last but no least, ya!* diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini , apa yang sudah diperjuangkan tidak mudah dan terima kasih sudah bertahan.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena itu dalam segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak mana pun.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan,..... Mei 2024

RILLA ELVIZA TANJUNG

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Model Pembelajaran .....	11
2. Model Pembelajaran Multiliterasi .....	13
3. Kemampuan Membaca.....	22
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel Penelitian .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	39
B. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi .....	40
C. Hasil Pengumpulan Data.....	42
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
E. Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>BAB V.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>RIWAYAT.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Siswa .....	5
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	29
Tabel 3.3 Skala Likert.....	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi instrumen Observasi Siswa.....	32
Tabel 3.5 Kriteria ahli valid (Para Ahli).....	36
Tabel 3.6 Hasil Validitas Ahli ( <i>Expert Validity</i> ).....	42
Tabel 3.7 Hasil Hipotesis.....	43
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pretest .....	47
Tabel 4.2 Hasil Nilai Posttest.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Silabus .....	58
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	60
Lampiran 3 Materi.....	67
Lampiran 4 Wawancara.....	68
Lampiran 5 Validasi Instrumen Lembar Observasi.....	70
Lampiran 6 Form K-1.....	72
Lampiran 7 Form K- 2.....	73
Lampiran 8 Form K- 3.....	74
Lampiran 9 Izin Riset.....	75
Lampiran 10 Balasan Riset.....	76
Lampiran 11 Data Mentah Pretest.....	77
Lampiran 12 kriteria Nilai Pretest.....	78
Lampiran 13 Data Mentah Posttest.....	79
Lampiran 14 Kriteria Nilai Posttest.....	80
Lampiran 15 Lembar Lembar Pengesahan Seminar Proposal.....	81
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal.....	82
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Iswahyudi, (2013:35) menyatakan pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mendampingi siswa dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan serta sikap. Pembelajaran adalah suatu proses sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar baik di kelas maupun di luar kelas untuk menguasai kompetensi yang ditentukan. Pendidik sebagai komponen proses belajar mengajar merupakan motivator terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Karena proses belajar mengajar merupakan suatu proses transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai, maka seharusnya setiap pendidik sebagai subjek yang bekecimpung dalam pendidikan untuk mengusahakan agar proses pembelajaran dengan semestinya pada akhirnya dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adi (2013 :142) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran. Winaputra (2010) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar suyanto (2013:134).

Bertemali dengan karakteristik abad ke - 21 kemampuan literasi semakin berkembang. Abidin (2015) menyatakan bahwa pada abad ke - 21 ini minimalnya ada empat kompetensi terpenting yang harus dikuasai siswa. Keempat kompetensi abad ke-21 tersebut adalah kompetensi pemahaman konsep, kompetensi berfikir kritis, kompetensi berkolaborasi dan berkomunikasi.

Abidin (2018, hlm.187) mendefinisikan” pembelajaran konsep multiliterasi merupakan perwujudan dari pembelajaran saintifik proses yang mengoptimalkan keterampilan - keterampilan dalam berliterasi yakni dalam literasi membaca, menulis,berbicara, dan penguasaan media informasi dan komunikasi.”

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah banyak ditentukan oleh kemampuan membaca. Sebagian besar pengetahuan yang disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh pengetahuan yang bermakna. kemampuan membaca merupakan bekal dan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan.

Keterampilan yang harus dikuasai agar tercipta pembelajaran multiliterasi adalah kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, kemampuan menulis yang baik, keterampilan berbicara dan keterampilan menguasai berbagai media digital dalam ( Abidin,2018, hlm 57) . dalam empat keterampilan penguasaan literasi dan integrasi bahasa dengan ilmu lain untuk memperoleh pengetahuan dan dapat mengkomunikasikan pengetahuan tersebut pada orang lain. Dengan pembelajaran multiliterasi, siswa dapat mengoptimalkan keterampilan berbahasa sehingga muncul kompetensi berfikir kritis, pemahaman konseptual kolaboratif dan



komunikatif serta menghasilkan produk dalam mewujudkan situasi pembelajaran, serta menghasilkan produk dalam mewujudkan situasi pembelajaran tematik integratif pada siswa SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebuah proses yang berjalan linier/ lurus, yaitu diawali dengan menguasai bahasa lisan (menyimak dan berbicara) dan baru kemudian beralih ke bahasa tulis (membaca dan menulis) Ghazali (2013:168). Jadi keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran berbahasa.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, hal ini didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan mengali pesan - pesan tertulis dalam bahan bacaan yang akhirnya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yaitu menulis. Pembelajaran membaca hendaknya diarahkan agar siswa menikmati kegiatan membaca, mampu membaca dalam hati dengan kecepatan yang fleksibel, dan memperoleh tingkah pemahaman yang cukup atas isi bacaan. selain ketiga hal tersebut hendaknya pembelajaran membaca mampu membentuk karakter positif pada siswa, seperti gemar membaca, teliti, kreatif, rasa ingin tahu dan lain sebagainya. Salah satu tujuan membaca adalah memberikan pemahaman atas isi bacaan, maka dengan memahami wacana yang dibacanya siswa akan memperoleh informasi atau pengetahuan. Informasi atau pengetahuan yang diperoleh siswa, baik yang sudah diketahuinya maupun hal yang sifatnya baru. Sebagaimana

diungkapkan oleh hafni essensi membaca adalah pemahaman, hal ini mengartikan bahwa kegiatan membaca tidak memperoleh hasil apapun bila tidak disertai dengan pemahaman (2013 : 73).

Membaca merupakan suatu kegiatan yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir psikolinguistik dan metakognitif. Membaca menerjemahkan simbol tulis kedalam kata – kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Yukselir (2014) menyatakan bahwa *‘reading is a complex skill which occurs with the combination of attention , emmory perceptual proccess, and comprehension process. And it is the mostly beneficial obtain knowladge and raise information’*.

Dalman (2014 : 5 ) menyatakan “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata , kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja. Tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambang/ tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Proses pembelajaran membaca perlu diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa. Yang perlu kita ingat dalam hal membaca “mengartikan suatu bacaan,lambang, bunyi” dilakukan dengan siswa yang memahami suatu bacaan didalam teks yang telah dibaca.

Berdasarkan observasi yang saya temukan pada saat PLP II yang berlangsung pada tanggal 26 September 2021. Observasi awal saya mendapatkan hasil survey dengan wawancara guru kelas II <https://youtu.be/xqV1VK0CKZ8>. ditemukan beberapa permasalahan yaitu pada saat siswa di minta menjawab suatu pertanyaan berdasarkan bahan bacaan, siswa kembali membuka teks bacaan tanpa menggunakan kata-katanya sendiri. Siswa kurang tahu bagaimana cara praktis dalam memahami bacaan dikarenakan guru hanya menugaskan siswa membaca, tetapi tidak menekankan pada keterampilan membaca.

Permasalahan di atas adalah sebuah model pembelajaran yang digunakan. Maka berdasarkan hal tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu faktor penyebab keliruan dalam praktik pembelajaran siswa selama ini adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang dipakai guru terkadang kurang sesuai dengan tujuan, sehingga apa yang diharapkan dari sebuah proses pembelajaran tidak tercapai secara efektif. Rendahnya nilai siswa dalam hasil nilai ulangan semester tahun pembelajaran 2021/2022. Di kelas II masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Semester Genap Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi**

KKM	Jumlah siswa kelas II	Presentase	Keterangan
70	Perempuan	60%	Tidak Tuntas
	Laki-laki	40%	Tuntas
Jumlah : 20 siswa		100%	

*Sumber : Nilai Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Berdasarkan tabel observasi awal di atas yang merupakan nilai ulangan semester genap yang berjumlah 20 orang siswa, dapat dilihat bahwa yang mencapai KKM 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya sebanyak 8 orang siswa dengan presentasi nilai 40% dan 12 orang siswa dengan presentase nilai 60% yang dinyatakan tidak tuntas. Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia masih di bawah rata-rata. Diperbaiki guna untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria pendidikan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan tentang pembelajaran membaca di atas, salah satu cara untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa agar berjalan dengan baik adalah dengan model pembelajaran multiliterasi. Model pembelajaran multiliterasi dapat dijadikan sebagai model pembelajaran membaca karena model pembelajaran multiliterasi adalah model pembelajaran yang dikaitkan dengan penggunaan berbagai macam sumber pembelajaran serta menempatkan keempat keterampilan berbahasa seefisien mungkin dan diintegrasikan dengan ilmu pengetahuannya multiliterasi mengajarkan untuk dapat memperoleh keterampilan berpikir kritis dan memiliki pemahaman yang tinggi. Menurut Abidin (2014 halm.247) model multiliterasi merupakan pembelajaran yang menempatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara seefisien mungkin untuk meningkatkan kemampuan berfikir meliputi kemampuan mengkritisi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber dalam berbagai ragam disiplin ilmu dan kemampuan mengkomunikasikan informasi tersebut.

Dalam pembelajaran membaca guru sering tidak menggunakan model

pembelajaran. Sehingga tidak adanya pemikiran kreatif dari siswa. Guru hanya menjadikan buku teks sebagai sumber pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal demikian berdampak terhadap ketidaktercapaian tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan point penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan yang diuraikan di atas dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi
2. Rendahnya kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi
3. Model pembelajaran dalam membaca masih kurang bervariasi sehingga Kurang menarik perhatian siswa.
4. Guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton dan juga mudah ditebak oleh siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada dasarnya pembatasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional untuk memilih suatu masalah yang telah diidentifikasi. Alasan yang rasional untuk memilih masalah tersebut hendaknya berdasarkan pada urgensi masalah tersebut untuk dipecahkan. Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka

penelitian ini hanya dibatasi mengenai : "Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi
2. Untuk mengetahui pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa bagi praktisi pendidikan dasar. Penelitian ini akan melihat proses model pembelajaran multiliterasi dalam meningkatkan kemampuan membaca sehingga hasil kemampuan membaca siswa dapat meningkatkan praktisi.

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Memberikan suasana menyenangkan dan menarik dalam kegiatan dan proses pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mudah memahami suatu bacaan.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai penggunaan Model pembelajaran Siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.

###### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran. Sehingga guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran multiliterasi agar kemampuan membaca siswa lebih baik

dan dapat diterapkan di kelas lain.

d. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan baru mengenai pemanfaatan dan penerapan model pembelajaran dan dapat langsung mempraktekkan dalam kehidupansehari-hari terutama dalam bidang pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang dibuat atau dihasilkan. Sedangkan secara umum, istilah "Model" diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.

Model pembelajaran merupakan suatu teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu dan dalam pemilihan harus disesuaikan terlebih dahulu dengan materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model, dan teknik pembelajaran.

Rusman (2014) mengemukakan bahwa "model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien." pendapat lain dari Trianto (2015) model pembelajaran adalah pola atau rancangan yang digunakan dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas.

Istirani (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyaji materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru) serta segala fasilitas yang terkait, digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses mengajar”.

Suyanto (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi dan prosedur tertentu. Keempat ciri tersebut yaitu :

1. Rasional teoritik yang logis disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan Pembelajaran yang akan dicapai)
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
4. Lingkungan pembelajaran yang kondusif agar tujuan pembelajaran tercapai

## **2. Model Pembelajaran Multiliterasi**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Multiliterasi**

Abidin (2013) Model pembelajaran multiliterasi adalah model pembelajaran yang mengimplementasikan keterampilan multiliterasi dalam menuju keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan penguasaan media informasi dan komunikasi dalam mewujudkan keterampilan belajar abad ke - 21.

Baguley (2013) model pembelajaran multiliterasi dimaknai sebagai konsep pembelajaran yang dapat memahami kurikulum literasi di jenjang sekolah, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam lingkungan masyarakat. Secara konseptual multiliterasi merupakan rancangan pembelajaran yang memberikan guru untuk menyajikan suatu informasi kepada siswa melalui berbagai teks atau media pembelajaran lainnya yang dihasilkan dari teknologi baru.

Mc Quiggan (2015 : 155) model pembelajaran multiliterasi bersifat multimodal dalam berbagai bentuk dan format literasi yang ada di dalam kehidupan nyata yang digunakan sebagai model pembangkit, pemer kaya maupun penyalur keterampilan dan pengetahuan sehingga model pembelajaran multiliterasi mencakup model tekstual hingga model digital. Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan pembelajaran multiliterasi adalah pembelajaran yang menggunakan kemampuan ataupun dalam berbagai literasi sebagai membentuk suatu kesatuan yang utuh dan menantang. Seseorang yang telah berliterasi apabila mampu

mengkomunikasikan suatu informasi yang ia dapatkan berdasarkan alur pemikiran yang jelas yakni tidak menerima atau apapun menyakini informasi secara mentah. Dalam mengolah suatu Informasi dari berbagai disiplin ilmu diperlukan pemikiran yang logis misalnya dengan cara mengkritisi, menganalisis ataupun mengevaluasi. adapun strategi yang bisa diterapkan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam hal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai keterampilan mengajar, khususnya yakni keterampilan mengajar dalam mengajukan pertanyaan lanjutan.

#### **b. Fungsi dan Karakteristik Pembelajaran Multiliterasi**

Berdasarkan pengertian di atas tentang pembelajaran multiliterasi maka fungsi model pembelajaran multiliterasi antara lain :

- a. Membangkitkan pemahaman ataupun pengetahuan yang sudah dimiliki anak
- b. Memandu proses pemerolehan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki anak
- c. Mengembangkan atau memperkaya pemahaman konkret siswa atas pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya
- d. Menjadi sarana utama menyalurkan, mendemostrasikan, dan menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran
- e. Menjadi prosedur bagi terciptanya pembelajaran yang proaktif, motivatif, dan kreatif.

Sedangkan karakteristik pembelajaran multiliterasi adalah sebagai berikut :

- a. Multi bentuk, multikreasi, dan multifungsi
- b. Bersifat kaya, yakni mencerminkan seluruh model literasi otentik yang adadalam kehidupan sehari - hari
- c. Ramah anak, yakni sesuai dengan pengalaman otentik anak dan sesuai denganberbagai karakteristik anak yang lainnya.
- d. Elaboratif yakni berkenaan dengan seluruh jenis literasi
- e. Komprehensif, yakni model berkenaan dengan berbagai bidang ilmu

### **Konsep Pembelajaran Multiliterasi**

Menurut Abidin (2013 ) ada beberapa konsep dan karakteristik dalam pembelajaran multiliterasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran multiliterasi menghubungkan materi yang dipelajari dengan apa yang telah siswa ketahui
2. Pembelajaran multiliterasi melibatkan siswa untuk selalu terlihat aktif dalam Mengajukan pertanyaan dan membuat kesimpulan sendiri ( *student contered* )
3. Pembelajaran multiliterasi menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata dan isu-isu kontemporer
4. Pembelajaran multiliterasi melibatkan banyak strategi belajar

### **c. Tujuan Pembelajaran Multiliterasi**

Memasuki abad ke-21, pembelajaran literasi memiliki tujuan utama untuk memberikan kesempatan atau peluang kepada siswa dalam mengembangkan dirinya sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multiliterasi,

multikultur, dan multimedia melalui pemberdayaan multiintelengensi yang dimilikinya. Secara substansi pembelajaran multiliterasi terarah pada multikompetensi. Dalam pembelajaran multiliterasi, siswa tidak hanya memperoleh satu kompetensi melainkan beragam kompetensi sikap dan karakter. Kompetensi yang dimiliki meliputi kompetensi pemahaman yang tinggi. Kompetensi berfikir kritis, kompetensi berfikir berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kompetensi berfikir kreatif.

Menurut marcoco (2018) dalam abidin (2018:107) keterampilan multiliterasi dikuasai guna mendukung dan mengembangkan keterampilan tersebut antara lain keterampilan membaca pemahaman yang tinggi, keterampilan menulis yang baik untuk membangun dan mengungkapkan makna, keterampilan berbicara yang bertanggung jawab dan keterampilan dalam penguasaan berbagai media digital.

Tujuan pembelajaran multiliterasi adalah untuk memberikan apresiasi kepada siswa akan nilai dan kekuatan multiliterasi. Karena berbagai alasan pribadi dan profesional. Mereka akan selalu termotivasi untuk membaca sepanjang hidupnya. Mahasiswa perlu menyadari bahwa literasi dapat membantu mereka belajar tentang diri sendiri, memecahkan masalah, menggali, dan mempengaruhi pandangan masyarakat sekitar. Multiliterasi bertujuan untuk mengembangkan kemandirian siswa sebagai pembelajar yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter.

Siswa yang belajar melalui pendekatan multiliterasi akan memperoleh pemahaman yang tinggi. Pemahaman yang diperolehnya merupakan buah atas pembelajaran proaktif yang dilakukannya. Seperti yang dikemukakan oleh Iyer dan luke (2015) yang menyatakan bahwa “ pembelajaran proaktif adalah pembelajaran

yang didasarkan pada prinsip - prinsip pembelajaran, meliputi tahapan mengalami, mengkonseptualisasikan, menganalisis dan menerapkan : ”prinsip pengalaman menyiratkan bahwa siswa belajar melalui kegiatan yang menggabungkan pengetahuan mereka dengan pengetahuan baru mereka pelajari melalui pembelajaran yang bermakna. Konseptualisasikan menyiratkan bahwa konsep dan visual. Menganalisis artinya pembelajaran dikembangkan melalui kegiatan kegiatan menganalisis, menafsirkan fungsi keterampilan, memahami peran pengetahuan dan mengkritik melalui tujuan analisis yang telah ditetapkan. Sedangkan aplikasi mengandung arti bahwa pengetahuan diciptakan melalui pemahaman atas kesesuaian situasi abidin (2017 : 58)

Melalui pembelajaran multiliterasi diharapkan siswa memiliki kompetensi yang mampu menghadapi tantangan era globalisasi yaitu :

Pertama, kompetensi pemahaman pengetahuan merupakan kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki pemahaman tentang berbagai ilmu pengetahuan

Kedua, kompetensi berfikir kritis merupakan kemampuan mendayagunakan daya pikir nalar seseorang sehingga mampu mengkritisi berbagai fenomena yang terjadi disekitarnya

Ketiga, kompetensi kolaborasi dan komunikasi merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kesanggupan seseorang untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain

Keempat, kompetensi berfikir kreatif berhubungan dengan kesanggupan seseorang untuk menghasilkan gagasan, proses, atau produk yang bernilai lebih,

unik, dan memiliki sifat kebaruan.

#### **d. Ciri - ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran multiliterasi merupakan cara mengajar yang mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dengan strategi mengajar yang berpusat kepada siswa. Model multiliterasi memberikan perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran, memahami pembelajaran dengan cara mengalami langsung model yang ada sholihin (2013:30).

Ciri-ciri model pembelajaran multiliterasi adalah model pembelajaran yang memadukan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa dalam rangka mencari dan menemukan. Siswa memiliki tugas untuk mencari hakikat pembelajaran dan menemukannya sendiri. Pembelajaran multiliterasi menjadi pembelajaran inovatif untuk menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa benar-benar memiliki berbagai keterampilan otentik yang tidak hanya di dunia sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Jadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru membuat model semenarik mungkin lagi misalnya gambar, video atau power point. Model tersebut yang akan dijadikan pengamatan untuk siswa, biarkan siswa mengamati model tersebut, setelah itu dengan bimbingan guru memberi kebebasan model literasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan langkah perencanaan, mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran, merumuskan kesimpulan sehingga dengan menerapkan model pembelajaran multiliterasi



diharapkan pada kondisi akhir dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### **e. Langkah-langkah Pembelajaran Multiliterasi**

Pembelajaran multiliterasi merupakan pembelajaran yang memang dikembangkan dengan berbasis ilmiah. Oleh sebab itu salah satu komponen dalam pembelajaran multiliterasi adalah siklus belajar atau siklus pembentuk makna.

Siklus ini merupakan perpaduan bagi keterlaksanaan pembelajaran multiliterasi di dalam kelas. Dengan kata lain, siklus inilah yang menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran multiliterasi secara umum yang dijiwai oleh pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Siklus pembelajaran multiliterasi tersebut secara umum diperinci sebagai berikut : Abidin (2018, hlm. 135)

##### **a. Melibatkan**

Pada tahap ini guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui pembangkitan skemata atau pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa. Kegiatan selanjutnya adalah siswa diajak untuk menghubungkan topik yang akan dibahas dengan diri siswa dengan tujuan agar siswa merasa mempelajari topik tersebut penting bagi dirinya. Kegiatan ketiga yang dilakukan pada tahap ini adalah siswa di bawah bimbingan guru membuat berbagai pertanyaan yang bersifat esensial yang akan dicari jawabannya melalui berbagai kerja inkuiri kritis pada tahap selanjutnya, guna mempersiapkan siswa mengikuti langkah-langkah selanjutnya guru juga harus memaparkan pencapaian aktivitas apa yang harus siswa hasilkan pada setiap tahapan aktivitas belajar tersebut.

##### **b. Merespon**

Pada tahap ini siswa secara individu merespon seluruh tantangan belajar yang

diberikan guru. Siswa secara aktif mulai melakukan berbagai penyelidikan, observasi, ataupun kegiatan penelitian sederhana yang berhubungan dengan pertanyaan yang telah dibuatnya pada tahap pertama. Dalam tahapan ini siswa bisa saja menggunakan perpustakaan, lingkungan sekolah, atau media pembelajaran yang disediakan guru dalam rangka membuat jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dibuatnya.

c. Meninjau Ulang

Pada tahap ini, draf laporan kelompok ditinjau ulang kebenarannya. Proses peninjauan ulang dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan keabsahan sumber, dan pengecekan akurat hasil. Jika seluruh isi telah diyakini ketepatannya, selanjutnya kelompok menunjukkan perwakilan untuk memaparkan hasil kerja dan siswa lain dipersiapkan sebagai pencatat hasil diskusi kelas, perevisi hasil atasmasukan kelas, dan juga tim yang bertugas mempertahankan atau mempertanggungjawabkan isi laporan.

d. Mempresentasikan

Pada tahap ini perwakilan kelompok memaparkan hasil kerjanya didepan kelas. Pemaparan ini dilanjutkan diskusi kelas dan diakhiri dengan kegiatan peninjauan, penguatan dan pengembangan materi dari guru.

Adapun menurut Sofyan (2016, hlm, 30) langkah yang diambil dari langkah – langkah yang dilakukan guru untuk mengaplikasikan model multiliterasi dalam proses pembelajaran yang melibatkan dirinya sebagai berikut ini.

1. guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperlihatkan cerita , gambar atau lainnya yang mengandung unsur

pengamatan

2. Guru memberikan soal kepada siswa agar di pelajarin dalam menggunakan proses pembelajaran yang telah ditentukan
3. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya
4. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan
5. Jika jawabannya tepat, maka guru memberikan tanggapan siswa lain tentang jawaban tersebut untuk menyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung . namun, jika siswa tersebut mengalami kemacetan untuk menjawab atau kurang tepat, atau diam. Maka guru mengajukan pertanyaan lainnya yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang menuntut siswa berfikir, hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator.
6. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk menekankan soal atau indikator tersebut benar- benar telah dipahami oleh seluruh siswa.

Dapat diuraikan tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan setiap individu secara menyeluruh dengan memaksimalkan. Segala sesuatu situasi atau media yang ada. Pembelajaran multiliterasi ini sejatinya memiliki keutaaman dalam hal mewujudkan individu yang multiliterasi/ multitasking, sehingga individu tersebut pada akhirnya akan dapat bersaing di kancanh internasional dan tentunya dapat mempertahankan eksentensinya dalam masyarakat. Karena dalam segala

tuntunan jaman dan tantangan pendidikan saat ini diperlukan pembelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai suatu kompetensi saja, tetapi lebih memfokuskan pada pengembangan kemampuan setiap individunya. hal ini tentu sejalan dengan pandangan teori belajar humanistik yang berpadangan bahwa setiap individu adalah istimewa dan memiliki kharateristik masing-masing. Setiap individu tidak dapat disamaratakan kemampuannya. dengan memandang bahwa setiap individu itu istimewa dan memiliki kemampuan masing-masing yang berbeda satu dengan yang lain. Maka sudah pasti dapat membangun rasa percaya diri individu terhadap kemampuannya.

### **3. Kemampuan Membaca**

#### **a. Pengertian Membaca**

Dalman (2014 : 5) menyatakan “membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja. Tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambang/ tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Nurhadi (2016 :2) “ membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan , nilai, fungsi dan dampak bacaan itu”.

Ana Widyastuti (2017 : 2) “ membaca merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak balik, buku bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan mampu kebutuhannya”.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah diungkapkan oleh beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna.

#### **b. Tujuan Membaca**

Nurhadi dalam Dalman ( 2014 : 13) ada beberapa tujuan membaca yang didefinisikan yaitu :

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
4. Mengenali makna kata-kata sulit.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang telah terjadi diseluruh dunia.
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
7. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja.
9. Ingin mencari barang- barang atau produk yang cocok untuk dibeli.
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/ penulis.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu.
12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seorang (ahli) atau

keterangan tentang defenisi suatu istilah.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan membaca dalam penelitian ini adalah membaca untuk memperoleh ide-ide utama dan informasi. Ide-ide dalam suatu bacaan merupakan inti dari penjabaran teks bacaan. Seorang pembaca yang mempunyai tujuan membaca menunjukkan bahwa proses kegiatan membacanya akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi dirinya.

### **c. Indikator Kemampuan Membaca**

Menurut Somadayo (2014 : 11) seorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapkan yang digunakan penulis.
- b. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat
- c. Kemampuan membuat kesimpulan.

### **d. Jenis - Jenis Membaca**

Masropah 2014, jenis - jenis membaca sekolah dasar di kelas II Sebagai berikut :

#### **a.) Membaca Cepat**

Membaca cepat bukan berarti jenis membaca yang ingin memperoleh jumlah bacaan atau halaman yang banyak dalam waktu singkat. Pelajaran ini diberikan dengan tujuan agar murid sekolah dasar dalam waktu yang singkat dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isinya atau tepat dan cermat.

#### **b.) Membaca Indah**

Membaca indah sering disebut juga membaca emosional. Dinamai demikian sebab menyangkut pada hal-hal yang berkaitan dengan keindahan atur estetika

yang dapat menambah emosi atau perasaan dari pembaca atau pendengarnya. Di kelas 2 sudah bisa memulai mempelajari ini karena murid dapat memperoleh suatu keindahan yang sumbernya bahasa dan keindahan bacaan. Unsur irama, intonasi, ketepatan ucapan memegang peranan yang sangat penting.

c.) Membaca Teknik

Membaca teknik murid harus dapat membedakan secara jelas intonasi kalimat berita, intonasi kalimat tanya, intonasi kalimat seru dan sebagainya. Juga lagu kalimat orang yang sedang susah, marah, bergembira, dan suasana lainnya. Murid dapat memberi tekanan yang berada pada bagian-bagian yang dianggap penting dengan bagian-bagian kalimat atau frase yang bernada biasa.

d.) Membaca Pemahaman

Proses penguasaan dan keterampilan membaca pemahaman dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor lingkungan sosial, emosional, lingkungan, fisik, dan sejenisnya.

Dari uraian jenis- jenis membaca di atas, peneliti menjadikan jenis membaca pemahaman sebagai materi ajar dalam melaksanakan penelitian. Suatu kegiatan reseptif menelaah isi teks bacaan memerlukan situasi lingkungan yang tenang.

Keadaan yang tenang akan membuat pembacaan lebih mudah mengenali setiap lambang bunyi, memberikan makna dan dapat menanggapi isi bacaan dengan cepat. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam membaca pemahaman adalah bahan bacaan-bahan bacaan yang memiliki tingkat kesukaran tinggi akan menjadi kendala bagi pembaca dalam memahami bahan bacaan. Sebaliknya murid akan dapat memahami secara baik bahan bacaan yang tergolong mudah.

#### **4. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah perlu dilaksanakan dengan benar. Kridalaksana (2014 : 1) bahasa Indonesia merupakan salah satu ragam bahasa Melayu. Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai bahasa resmi dalam penyelenggara kehidupan negara dan pemerintahan, tetapi juga sebagai pengantar pada jenis-jenis pendidikan. Keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan model terpenting bagi manusia.

Badan Standar Nasional Pendidikan (Susanto 2015), pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Zulela (2013: 4) menyatakan bahwa standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan kualifikasi minimal siswa yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa dapat :

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.



2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Persatuan dan bahasa Negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakannya dengan cepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menhaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia berbahasa.
7. Keterampilan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis.

#### **b. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar agar peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajar bahasa Indonesia, antara lain agar peserta didik memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing-masing erat

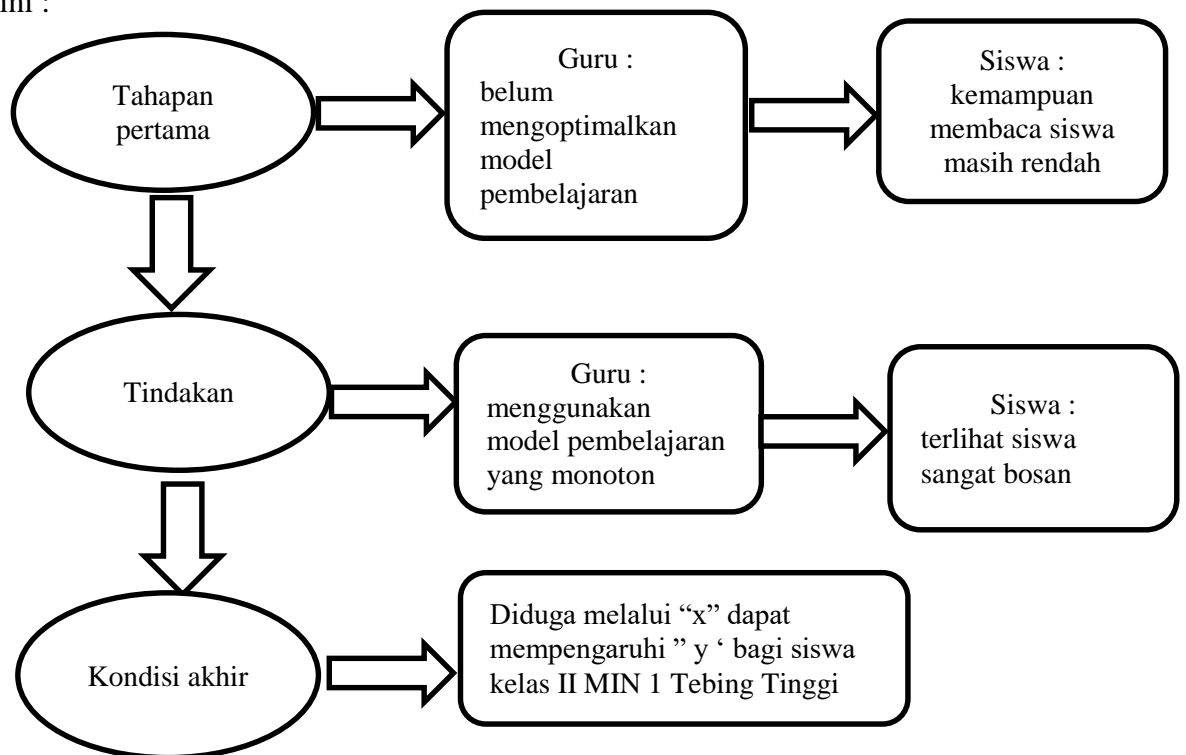
hubungannya.

## B. Kerangka Konseptual

Terdapat banyak permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dan memahami bacaan.. Salah satu faktor penyebab keliruan dalam praktik pembelajaran selama ini adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang dipakai guru terkadang kurang sesuai dengan tujuan yang diharapkan kurang efektif.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II dapat dilihat pada gambar berikut

ini :



Gambar : 2.1 Kerangka Konseptual

### **C. Hipotesis Penelitian**

Pada bagian ini mengajukan hipotesis, atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ha = Terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

H0 = Tidak Terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Untuk memudahkan Penelitian ini terlebih dahulu di tentukan lokasi / tempat penelitian . Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi yang beralamat di Jln.Persiakan, Kec Padang Hulu , Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

###### 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan Skripsi ini adalah Tahun 2022-2023

**Tabel 3.1 Rencana Dan Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	April	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul	■						
2	Menyusun Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Revisian Proposal					■		
6	Penelitian					■		
7	Penyusunan Skripsi						■	
8	Bimbingan Skripsi						■	
9	Acc Skripsi							■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019 : 126), Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Dengan demikian populasi tidak hanya terdiri dari orang tetapi juga dari objek atau subjek yang memiliki semua sifat atau karakteristik dari subjek dan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi yang berjumlah 20 siswa. Terdiri dari 12 siswi perempuan dan 8 siswa laki – laki

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi**

Banyaknya Siswa		Jumlah
Laki- Laki	Perempuan	20 Siswa
8	12	

### 2. Sampel Penelitian

Penetapan sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat arikunto apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil dari semuanya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, apabila lebih dari 100 orang maka diambil 10 - 15 atau 20 – 30 %.

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi yaitu dengan berjumlah 20 siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Arikunto (2013 : 96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi kedalam penelitian ini sebagai berikut ini :

a. Variabel bebas (independent variabel)

variabel bebas (x) yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran multiliterasi

b. Variabel terikat (y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berisi kisi – kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk observasi siswa yang indikator disesuaikan dengan kurikulum silabus, rpp. Instrumen yang digunakan instrumen kemampuan membaca dimulai dengan membuat kisi-kisi.

1. Performance tes peserta didik

instrumen ini diberikan kepada peserta didik pada saat uji coba produk. Instrumen performance tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat proses pembelajaran dan mekanisme penilaian pada lembar performance tes. Dengan adanya langkah tersebut diharapkan setiap performance tes memiliki

persepsi yang relatif sama.

**Tabel 3.3 Penilaian Observasi Kemampuan Membaca**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

*Sumber : Sugiono (2016:97)*

**Tabel 3.4**

**kisi – kisi instrumen Performance Test kemampuan membaca siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Kategori</b>
Kemampuan Arti kata dan ungkapan penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas</li> <li>• Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru didepan kelas</li> <li>• Siswa mampu membaca buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar</li> <li>• Siswa mampu menceritakan</li> </ul>	6

	<p>kembali isi dari buku kepada teman-temannya dengan bahasa sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu membantu teman – temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut.</li> <li>• Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya</li> </ul>	
Makna tersurat dan tersirat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas</li> <li>• Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda</li> <li>• Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita</li> <li>• Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan</li> </ul>	6



	<p>isi buku cerita yang telah ia baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca</li> <li>• Siswa bersemangat dalam mengungkapkan isi buku cerita dalam bacaan</li> </ul>	
Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut</li> <li>• Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca</li> <li>• Siswa memahami isi dari bacaan nya</li> </ul>	3

Lembar performance tes dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek - aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator kemampuan membaca. Penilaiannya menggunakan *rating scale* dengan 4 skala (1-2-3-4). Adapun penyusunan lembar performance tes untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dari lembar kerja siswa.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.

Sugiyono ( 2021 : 203)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka - angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut , statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah yang dibuat dengan sesuai kisi - kisi serta dapat mengukur kemampuan membaca yang berbeda dari setiap peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validasi isi. Validasi isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam menangkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validasi isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantu kepada dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar (Pgsd), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan variabel yang akan diukur.

**Tabel 3.5 Kreteria Kevalidan Instrumen Tugas**

Presentase	Kategori
75% - 100 %	Sangat Baik
50% - 74%	Baik
25% - 49%	Cukup
0% - 24%	Kurang

Sumber : Arikanto ( 2015 : 245)

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian ini menggunakan uji t ( Paired Sample T Test )

Menurut Pramana (dalam susilo & Ernawati,2018) Paired Sample T Test digunakan untuk mengevaluasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 21 *for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. ( 2- tailed)  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai sig.( 2 - tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Langkah - langkah uji t (*Paired Simple Test* ) data dengan menggunakan SPSS versi 21 *for windows* menurut Zakiy Muhammad ( 2021 :129) adalah sebagai berikut :

1. buka aplikasi SPPS, kemudian pilih variabel view lalu ketika nama variabel yang akan diolah yaitu test kemampuan membaca
2. setelah itu masuk kedalam layar data view lalu ketikkan data yang sudah diperoleh baik variabel test maupun tidak
3. selanjutnya klik Anlyze dan pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired-sample T Test* pada menu sehingga kotak dialog Paired - Sample T Test

muncul

4. klik variabel test maupun non tes sehingga kedua variabel tersebut terblok kemudian tekan tombol panah sehingga variabel tersebut muncul pada kotak *Paired Variabels*
5. klik Options sehingga kotak dialog *Independent - Sample T Test Options* muncul. Secara otomatis tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude Cases analysis by analysis* terpilih, kemudia klik Continue.
6. Kemudian klik Ok dan lihat hasil outputnya.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi , populasi dalam penelitian ini adalah kelas II dan terdiri dari satu kelas sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal observasi tes awal (*Pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati dalam pembelajaran dikelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati peserta didik menggunakan lembar observasi (*pretest*) dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran. Setelah mendapat skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi sehingga mendapat skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi, Sebelumnya penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrument penelitian yang akan digunakan untuk meneliti model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca, kemudian dilakukan pengujian terhadap lembar observasi berupa uji validitas dan uji hipotesis.

Adapun pun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skla empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah

melakukan uji validitas terhadap setiap indikator dalam instrument yang nantinya akan digunakan untuk meneliti kemampuan membaca siswa setelah itu, dilakukanlah pengujian terhadap lembar observasi berupa uji hipotesis.

Tujuan utama dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas II yang berjumlah 20 orang.

#### **a. Hasil Uji Validitas Lembar Observasi**

Uji validitas lembar observasi merupakan penilaian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada guru sebagai pengamat siswa. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator. Lembar observasi ini di validasi dan di ujikan kepada salah dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Yaitu Bapak Amin Basri S.Pd.I.,M.Pd. Setelah dilakukannya uji validasi pada lembar observasi, peneliti mendapatkan nilai valid sesuai dengan validasi dosen yang sudah ditentukan.

Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrument penelitian yang bermutu dan layak digunakan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{55}{55} \times 100\% = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, penilaian validator terhadap validitas instrumen lembar observasi kecedasaan verbal siswa mencapai 100%. Hasil validitas instrumen lembar observasi kecerdasan verbal siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6 Acuan Penilaian Validasi**

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76 % - 100 %	Sangat Layak	Tidak perlu direvisi
51% - 75 %	Layak	Tidak perlu direvisi
26% -50 %	Kurang Layak	Direvisi
0 – 25 %	Tidak Layak	Direvisi

Sumber : (Susanti,2018)

### 1. Uji Validitas Ahli (*Expert Validity*)

**Tabel 3.7**

**Hasil Validitas Ahli (*Expert Validity*)**

Validator	Total Skor	Persentase	Kriterial	Keterangan
Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd	100	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi kemampuan membaca siswa yang di validasi kan oleh ahli, mendapatkan nilai 100% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu revisi.

## B. Hasil Pengumpulan Data

- a. Kemampuan Membaca Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi

**Table 4.2**

### Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca

No. pernyataan	Penilaian									
	4		3		2		1		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	10	11	47,5	7	35	20	100
2	0	0	1	5	9	45	10	39	20	100
3	0	0	0	0	13	65	7	35	20	100
4	0	0	1	5	7	35	12	60	20	100
5	0	0	2	10	8	40	10	39	20	100
6	0	0	1	5	4	20	7	35	20	100
7	0	0	7	35	9	45	4	20	20	100
8	0	0	7	35	9	45	4	20	20	100
9	0	0	2	10	13	65	5	25	20	100
10	0	0	3	15	11	47.5	6	30	20	100
11	0	0	1	5	12	60	3	15	20	100
12	0	0	3	15	7	35	10	39	20	100
13	0	0	1	5	7	35	12	60	20	100
14	0	0	1	5	8	40	7	35	20	100
15	0	0	3	15	9	45	8	40	20	100

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

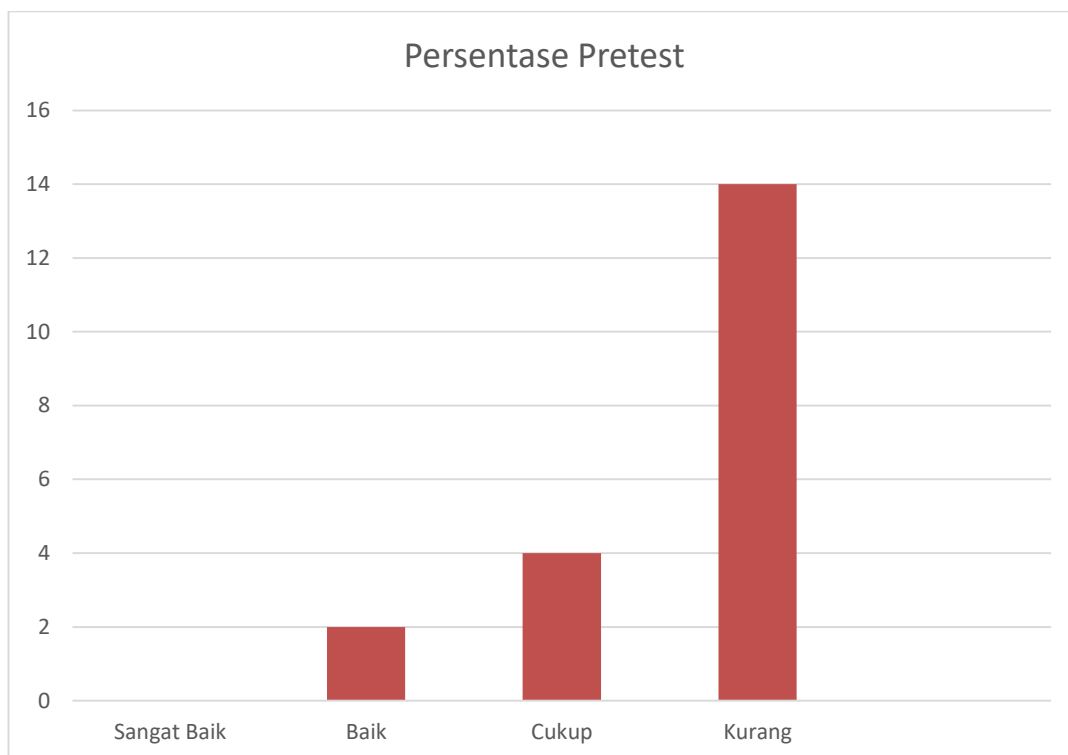
1. Hasil observasi siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 2 sebesar 47,5%
2. Hasil observasi siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 1 sebesar frekuensi 39 %



3. Hasil observasi siswa mampu mengamati isi buku cerita, yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas , mayoritas lebih banyak memperoleh skor 2 sebesar 65%
4. Hasil observasi siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar, mayoritas memperoleh skor 1 sebesar frekuensi 60 %
5. Hasil observasi siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri, mayoritas memperoleh skor 1 sebesar 39%
6. Hasil observasi siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut, mayoritas memperoleh skor 1 sebesar 35 %
7. Hasil observasi siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita , mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 45%
8. Hasil observasi siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah dibaca, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 45%
9. Hasil observasi siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 65%
10. Hasil observasi siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 47,5%
11. Hasil observasi siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 60%
12. Hasil observasi siswa tentang menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut, mayoritas memperoleh skor 1 sebanyak 35%
13. Hasil observasi siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca, mayoritas memperoleh skor 1 sebanyak 60%
14. Hasil observasi siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 42%

15. Hasil observasi siswa memahami isi dari bacaannya, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 45%

Adapun hasil tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan ke dalam diagram berikut ini :



Berdasarkan gambar tabel grafik di atas menyatakan bahwa siswa mengatakan kurang dengan nilai persentase pretest kurang 5% - 24 % dengan 14, siswa, nilai presentase cukup 25 - 47,5 % dengan 4 siswa, nilai presentase baik 65% dengan 2 siswa. Jadi dapat di simpulkan hasil dari jawaban siswa sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi lebih banyak siswa yang kurang.

b. Kemampuan Membaca Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi

**Table 4.3**

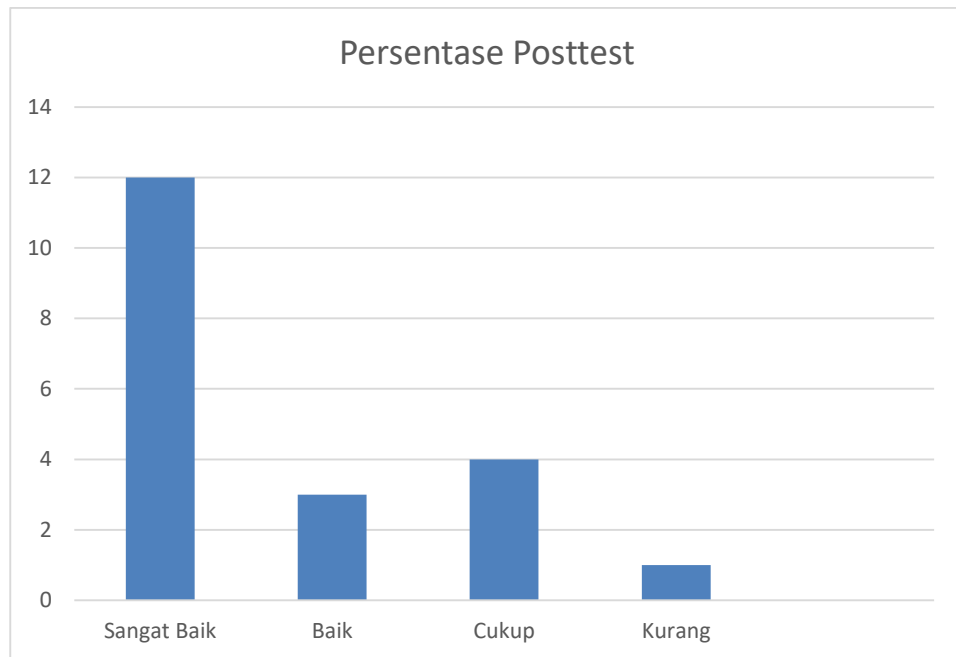
**Distribusi Frekuensi Data Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca**

No. pernyataan	Penilaian								Jumlah	
	4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	50	8	40	2	10	0	0	20	100
2	1	5	14	70	5	25	0	0	20	100
3	5	25	8	40	7	35	0	0	20	100
4	1	5	11	47.5	8	40	0	0	20	100
5	1	5	6	30	13	65	0	0	20	100
6	1	5	5	25	14	70	0	0	20	100
7	8	40	10	50	1	5	0	0	20	100
8	3	15	7	35	10	50	0	0	20	100
9	4	20	7	35	9	45	0	0	20	100
10	2	10	19	94	0	0	0	0	20	100
11	3	15	13	65	4	20	0	0	20	100
12	1	5	15	75	4	20	0	0	20	100
13	2	10	7	35	11	47.5	0	0	20	100
14	0	0	5	25	15	75	0	0	20	100
15	1	5	10	50	8	40	0	0	20	100

1. Hasil observasi siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 4 sebesar 50%
2. Hasil observasi siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru, mayoritas lebih banyak memperoleh skor 3 sebesar 70%
3. Hasil observasi siswa mampu mengamati isi buku cerita, yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas , mayoritas lebih banyak memperoleh skor 3 sebesar 40%

4. Hasil observasi siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar, mayoritas memperoleh skor 3 sebesar 11,45%
5. Hasil observasi siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 46,6%
6. Hasil observasi siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut, mayoritas memperoleh skor 2 sebesar 65%
7. Hasil observasi siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita , mayoritas memperoleh skor 3 sebesar 50%
8. Hasil observasi siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah dibaca, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 50%
9. Hasil observasi siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 45%
10. Hasil observasi siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya , mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 94%
11. Hasil observasi siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 65%
12. Hasil observasi siswa tentang menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 75%
13. Hasil observasi siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 47,5%
14. Hasil observasi siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda, mayoritas memperoleh skor 2 sebanyak 75%
15. Hasil observasi siswa memahami isi dari bacaannya, mayoritas memperoleh skor 3 sebanyak 50%

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan ke dalam diagram berikut ini :



Berdasarkan tabel grafik distribusi frekuensi diatas menyatakan kemampuan membaca kurang dengan nilai presentase 3% dengan 2 siswa, cukup dengan nilai presentase 47,5% dengan siswa 4, baik dengan nilai presentase 65% dengan 3 siswa, sangat baik dengan nilai presentase 75% - 94% dengan 12 siswa.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolak dari pernyataan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan uji t (*one sample t test*) dengan menggunakan SPSS

Dalam mengetahui bahwa adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh

model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebing Tinggi . Maka kriteria pengambilan keputusan uji t ialah : jika nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih besar  $>$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

One-Sample Test						
Pair1	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Pre-test Post-test	38,513	19	,000	70,827	67,13	74,52

Sumber : Hasil Olahan SPSS 21

Sig (2 Tailed) : 000

Data diatas diketahui df (derajat kebebasan ) =  $20-1= 19$  dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  pada taraf 5% maka uji t sebesar 38,513. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu :

Dari perolehan pengambilan keputusan dapat dilihat nilai sig (2-tailed) apabila nilai sig (2-tailed)  $<$  0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai sig (2-tailed) dengan nilai 0,000  $<$  0,05 maka dapat disimpulkan pengujian hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adanya pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap

kemampuan membaca siswa di kelas II MIN 1 Tebinig Tinggi

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran multiliterasi**

Kegiatan observasi awal dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran multiliterasi, yang dimana diperoleh nilai yang masih tergolong rendah. Rendahnya nilai ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 70. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 20 siswa, pada kondisi awal hanya terdapat 4 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 20,00% dan sebanyak 16 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 80,00%. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,25% nilai tertinggi yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 35.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia masih sangat rendah. Khususnya pada saat guru menjelaskan isi dari isi materi pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak fokus menyimak pembelajaran. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan *treatment* (perlakuan) untuk melakukan

pembelajaran kembali dengan menerapkan model pembelajaran multiliterasi

## **2. Kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan Model Pembelajaran Multiliterasi**

Kegiatan observasi akhir test dengan melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi, pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan karena para siswa melakukan kerjasama dengan menjalankan pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta selalu mengulang pembelajaran yang diberikan, dari hasil diperoleh bahwa kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20 siswa, pada kondisi akhir memiliki 18 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 90,00% dan ada 2 orang siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase 9,11%. Dari nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,35% nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah 65. Dari hasil yang diperoleh terlihat kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca dikelas II MIN 1 Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil analisis data lembar observasi yang telah diberikan kepada



20 responden diperoleh nilai rata – rata test sebelum test 51,79% dan nilai rata – rata sesudah test 79,57. Berarti nilai rata – rata sesudah test lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata sebelum test. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t ( *paired Sample T test* ) di peroleh hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa. Penelitian ini telah melakukan observasi terlebih dahulu., kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian . peneliti melakukan uji validasi kepada validator untuk memvalidkan instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam 15 pertanyaan observasi dinyatakan valid.

Dari yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil data pre-test dan post- test yang di ujikan oleh siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi . dari hasil pre-test dan post-test terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat signifikasinya. Uji hipotesis menggunakan uji *sample t test* dengan memperoleh  $0,000 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan hasil dari model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dikelas II MIN 1 Tebing Tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Putri Andirani,2017)

dengan judul : Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap membaca siswa kelas II SD Inpres Pattallassang Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitian teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa teknik observasi, teknik dokumentasi, dan wawancara teknik analisis data yang digunakan adalah uji penelitian yang menunjukkan uji- t pada taraf 5% dan uji z ( uji tidak lanjut). Hasil hipotesis kemampuan membaca siswa dengan hasil nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . dapat disimpulkan adanya perbedaan hipotesis kemampuan membaca yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Maka disimpulkan penelitian ini adanya pengaruh pada model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki secara materi. Dalam penyelesaian peneliti banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data dan menganalisis data.

Selain keterbatasan tersebut, peneliti menyadari bahwa kemampuan membaca dalam memahami materi secara bermakna dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, peneliti

perlu mengadakan pendekatan dan pengembangan materi agar lebih baik. Serta waktu yang sangat singkat membuat peneliti kurang maksimal dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengawasan responden.

Akibat dari faktor keterbatasan diatas, jadi penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran multiliterasi, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah yaitu 35. Dari masing - masing nilai siswa diperoleh nilai rata - rata yang tergolong masih rendah yaitu 53,25.
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi pada kemampuan membaca siswa setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 65. Dari masing - masing nilai siswa diperoleh nilai rata - rata yang mengalami peningkatan menjadi 79,35
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II MIN 1 Tebing Tinggi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dituliskan oleh peneliti, Antara lain :

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang perlu digunakan.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi - inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran multiliterasi, sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam kemampuan membaca siswa.
3. Bagi Peneliti Berikutnya, yang akan berminat meneliti masalah yang sama dan model yang diharapkan penelitian ini dikaji lebih luas agar adanya perbedaan atau peningkatan dalam proses penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika Aditama. 2014.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Multiliterasi (Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke - 21 dalam konteks keindonesin)*. Bandung : PT Refika Aditama. 2015
- Abidin Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, dkk. 2013. "*Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*". Semarang : Unissula Press.
- Angkasa . 2013. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLPS Regresi*. Semarang badan penerbit universitas ponogoro
- <http://kab.merauke.go.id/index.php.com> Pendidikan Abad Ke - 21. Bandung :
- <https://www.statistikian.com/2012/10/reliabilitas-instrumen-dalam-excel.html>
- <https://widuri.raharjo.info/index.php?title=Hipotesis>
- M. Hoechsmann & S.R. Poynz, *Model Literacies: A Critical Introduction (Oxford: Blackwell Publishing, 2012), 155*.
- Marococo, C. C., et al. (2018). *Supported literacy for adolescents: Transforming teaching and content learning for the twenty-first century*. San Fransisco: JosseyBass A Wiley Imptint.
- Mujiant, dkk. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung alfabeta. Palawija. 2008. Kemampuan Membaca.
- Rafika Aditama. Rahim, Farida. 2010. *Pengajaran Membaca di Sekola*. Jakarta: Bumi Aksara
- Resmini, N., dkk. (2016). *Pendidikan bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di kelas tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Susanto. Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta

Prenadamedia.

Sugiono. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung : PTAlfabeta

Sugiono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung : Alfabeta , cv

S. McQuiggan, *Mobile Learning: A Handbook for Developer, Educators, and Learners* (New Jersey: Jhon Wiley & Sons, 2015).

Sugiyono, 2016 Metode penelitian pendidikan Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2017 Metode penelitian dan pengembangan Research and Development, Bandung : Alfabeta

Susilana, R.,& Riyana, C. (2020). *Media Pembelajaran*. Bandung : Cv Wacana Prima

Trianto. 2015. "*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*". bumi aksara

Triyono, T. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Ombak

Widodo, P. B (2010). Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia . *Jurnal Psikologi*, 3 (1), 1- 9.

Zulfa (2021 : 58 ) *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra indonesia*

# LAMPIRAN



**Lampiran 01****SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : MIN 1 Tebing Tinggi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : 2

Semester : 2/Genap Standar Kompetensi : Membaca

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian			Sumber Belajar
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat	-Teks bacaan -Kalimat tanya	Nontes	Tugas	Lakukan kegiatan berikut sebagai tugas rumah !  1. Carilah teks bacaan dari koran atau sumber lain ! 2. Tunjukkan pada guru teks bacaan tersebut  3. Guru akan meminta kamu membacakan teks yang kamu bawadengan memperhatikan Pelafalan dan Intonasi yang tepat !	Buku paket BI,BSE, buku cerita (Dogeng), teks bacaan, dan Pendukung lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
7.2 menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati.	Teks bacaan	Nontes	Soal pilihan ganda	<p>Kakak tampil di pertunjukan tari. Kakak menari gambyong. Kakak seorang ....</p> <p>a. pembawaacara</p> <p>b. penari</p> <p>c. pemusik</p> <p>Pintar lawan kata <b>bodoh</b></p>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Guru Kelas II

Entsyah Pane, S.Pd

Peneliti

Rilla Elviza Tanjung

**Lampiran 02****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : MIN 1 Tebing Tinggi  
Kelas/ Semester : II/ 1  
Tema 1 : Hidup Rukun  
Sub tema 1 : Hidup Rukun di Rumah  
Pembelajaran ke : 1  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

### PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>3.2 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>3.1.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.</p>

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
4. Mencari lawan kata
5. Menceritakan kembali isi bacaan

**B. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Membaca dongeng dengan nyaring.
2. Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.
3. Teks Bacaan dan Kalimat tanya

**C. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tugas, diskusi, tanya jawab, praktek

**D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

Media : Teks dongeng

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II

**E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama sama. dilanjutkan lagu Nasional “Tanah Airku”. <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembiasaan Membaca 15 menit.</li> </ul> <p><b><i>Literasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain</li> <li>▪ tebak-tebakan atau kegiatan lain.</li> </ul> <p><b><i>Creativity and Innovation</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan,</li> </ul> <p><b><i>Communication</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang.</li> <li>▪ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lafal           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan kata dengan tepat</li> <li>- Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata)</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>	

	<p>b. Intonasi suara</p> <p>Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik intonasi suaranya datar. Kalimat yang diakhiri tanda tanya intonasi suaranya menurun. Kalimat yang diakhiri tanda seru intonasi suaranya agak naik.</p> <p>c. Ekspresi</p> <p>Siswa membaca dengan penuh perasaan.</p> <p>d. Tanda baca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Jika saat membaca bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti membaca sebentar, lalu dilanjutkan kembali.</li><li>- Jika saat membaca bertemu tanda titik (.) maka pembaca berhenti membaca kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya.</li></ul> <p>Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas</p>	
--	---	--

kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks dongeng secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu paragraf. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. <b><i>Mandiri</i></b></li> <li>▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata- kata yang belum dipahami siswa. <b><i>Communication</i></b></li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi dongeng yang telah dibacanya.</li> </ul>	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <b><i>Integritas</i></b></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <b><i>Communication</i></b></li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa' a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b><i>Religius</i></b></li> </ul>	10 menit



**A. PENILAIAN**

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks dogeng
2. Banyak soal 5 buah

Mengetahui

Wali kelas II



Enisyah Pane, S.Pd

Penelitian

Rilla Elviza Tanjung  
Nim.1902090042

Kepala Sekolah MIN 1 Tebing Tinggi



**Lampiran 03****LEMBAR WAWANCARA KEPADA GURU**

Wawancara peneliti dengan guru kelas II yaitu ibu Enisyah Pane

Saya : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu bu.

Wali kelas : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatu.

Saya : Maaf bu mengganggu waktunya sebentar, Saya dari Mahasiswa UMSU melakukan penelitian proposal skripsi saya di kelas 2. Apakah saya boleh bertanya sedikit tentang permasalahan di kelas, karakter siswa, dan pembelajaran di dalam kelas?

Wali kelas : Ooo tidak mengganggu, Boleh silakan kalau mau bertanya.

Saya : Baik bu terima kasih, Bagaimana cara belajar saat di dalam kelas?

Wali kelas : Ada beberapa siswa yang fokus dalam pembelajaran, ada juga siswa yang suka belajar sambil bermain dan ada juga siswa yang suka bertanya dalam pembelajaran.

Saya : Bagaimana cara mengajar ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas?

Wali kelas : Biasanya saya menggunakan metode tanya jawab kepada siswa

Saya : Apakah ada metode atau model pembelajaran yang ibu gunakan saat pembelajaran berlangsung?

Wali kelas : Ada seperti yang saya bilang tadi saya menggunakan metode tanya jawab, ceramah, praktik dan lain sebagainya.

Saya : Apakah ada masalah atau kendala di dalam kelas?

Wali kelas : Pastinya ada. Seperti contoh ada beberapa siswa yang tidak menulis,

membaca buku ada juga siswa yang tidak mau belajar karena bosan, dan berbagai macam tingkah laku siswa.

Saya : Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas?

Wali kelas : Biasanya cara yang saya gunakan adalah dengan memanggil siswa tersebut secara mandiri lalu saya ajarkan dianya sampai siswa tersebut bisa menulis. Atau saya memanggil orang tuanya secara pribadi lalu saya tanya kepadasiswa tersebut tidak mau belajar . Sehingga saya bisa lebih paham dan mengerti antara siswa dan orang tua.

Saya : Bagaimana karakter siswa di dalam bu?

Wali kelas : Ada berbagai macam karakter seperti contoh ada yang saling membantu antar teman, ada yang suka jail sesama temannya, ada yang sopan kepada gurunya.

Saya : Apakah ada media yang ibu digunakan saat pembelajaran?

Wali kelas : Ada media yang saya gunakan, Biasanya saya dengan media gambar seperti gambar di dalam buku cerita atau buku lainnya sebagai patokan media dan saya juga menggunakan media dalam bentuk video.

Saya : Baik bu terimakasih atas waktunya dan jawaban ibu.

Wali kelas : Iya sama-sama.

Lampiran 04

**LEMBAR PERFORMANCE TES**  
**KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (√)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.				
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru				
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas				
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar				
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri				
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut				

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita				
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca				
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca				
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya				
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan				
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut				
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca				
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda				
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya				

**Lampiran****Validasi Instrumen Performance Test Kemampuan Membaca Siswa****LEMBAR VALIDASI PERFORMANCE TEST KEMAMPUAN MEMBACA SISWA****Petunjuk :**

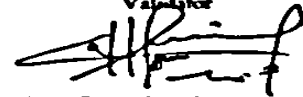
1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi
  1. Tidak Baik
  2. Kurang Baik
  3. Cukup Baik
  4. Sangat Baik
2. Huruf - huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A. Dapat digunakan tanpa revisi
  - B. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C. Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D. Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E. Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4
1	Format Performance Test : - Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				✓
2	Isi : - Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur - Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran - Dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa - Kelengkapan komponen lembar test				✓
3	Bahan dan tulisan : - Bahasa yang digunakan baik dan benar - Menggunakan bahasa yang mudah di pahami - Penyampaian petunjuk jelas - Penulisan mengikuti EYD				✓

## Penilaian secara umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format lembar test	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Medan, September 2023  
Validator



Arnan Basri, S.Pd I, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar ditandatangani  
dalam dan lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3134 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 18 Sapar 1445 H  
04 September 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah MIN 1 Tebing Tinggi**  
di  
Tempat

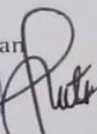
*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rilla Elvita Tanjung**  
N P M : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II Min Tebing Tinggi**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dr. Hj. Samsuarnita, M.Pd**  
NIDN: 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TEBING TINGGI  
MIN 1 TEBING TINGGI

Jalan Pulau Belitung kel. Persiakan kec. Padang Hulu Kota Tebing Tinggi  
Kode pos 20624

Email : [kantorkemag.kota.tebingtinggi@kemdikbud.go.id](mailto:kantorkemag.kota.tebingtinggi@kemdikbud.go.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. M.13 KP.07.2/10-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Rosmani, M Pd
NIP	19790729 200312 2 002
Jabatan	Kepala Madrasah
Nama Madrasah	MIN 1 Tebing Tinggi
Alamat Madrasah	: Jl. Pulau Belitung Lk V Kel. Persiakan

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: Rilla Elviza Tanjung
NPM	: 1902090042
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan riset penelitian di madrasah MIN 1 Tebing Tinggi dari tanggal 4 sd. 6 September 2023

Demikian surat keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, 06 September 2023  
Kepala Madrasah


  
ROSMAINI, M.Pd  
197907292003122002

Lampiran

**Lampiran 05 Data Mentah Lembar Performance Tes Kemampuan Membaca Sebelum Menggunakan Model**

**Pembelajaran Multiliterasi**

No	Nama	Nomor Pertanyaan															skor	konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Abdul Faris	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	25	52
2	Audy Anggita	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	30	60
3	Adi Pranata Eka	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	22	46
4	Agus Setiawan	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	26	44
5	Cindy	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	27	56
6	Erwinsyah	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	25	52
7	Faradilla Sandi	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	23	48
8	Hariasnyah	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	27	56
9	Ikda Safitri Jubaidi	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	23	48
10	Ilham	3	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	32	67
11	Indah Uswatun	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	27	56
12	Ita Kurniawan	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	21	44
13	Iwan Setiawan	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	23	48

14	Jihan	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	27	56
15	Kasmiatun	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	25	52
16	Kheisyah	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	33	70
17	Mashudin	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	22	46
18	Muhammad Farissal	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17	35
19	Suhadah	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	31	65
20	Yusmita	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	26	54
Total																	1.065	
Rata - rata																	53,25	

**Lampiran kriteria *pretest***

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Kategori
1.	AF	52	Tidak Tuntas
2.	AA	72	Tidak Tuntas
3.	APE	46	Tidak Tuntas
4.	AS	54	Tidak Tuntas
5.	Cin	56	Tidak Tuntas
6.	Erw	52	Tidak Tuntas
7.	FS	48	Tidak Tuntas
8.	Har	56	Tidak Tuntas
9.	ISJ	48	Tidak Tuntas
10.	Ilh	73	Tuntas
11.	IU	56	Tidak Tuntas
12.	IK	44	Tidak Tuntas
13.	IS	48	Tidak Tuntas
14.	Ji	56	Tidak Tuntas
15.	Kas	52	Tidak Tuntas
16.	Kh	77	Tuntas

17.	Mas	46	Tidak Tuntas
18.	MF	35	Tidak Tuntas
19.	Suh	70	Tuntas
20.	Yus	54	Tidak Tuntas
Jumlah		1.065	

Lampiran Pretest

LEMBAR PERFORMANCE TES

KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : M. Farizal

Kelas : 2

Petunjuk :

$$\frac{17}{70} \times 100$$

(95)

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.	✓			
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru	✓			
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas	✓			
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar		✓		
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri	✓			
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut	✓			

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita		✓		
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca	✓			
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca	✓			
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya	✓			
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut	✓			
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca	✓			
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda	✓			
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya	✓			

Lampiran

LEMBAR PERFORMANCE TES  
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : *Paradila S*

Kelas : *2*

*UD*

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. Berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas	✓			
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru		✓		
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas		✓		
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar	✓			
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri	✓			
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut	✓			



7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita			✓	
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca		✓		
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca		✓		
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya	✓			
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut		✓		
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca	✓			
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda	✓			
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya		✓		

83

Lampiran

LEMBAR PERFORMANCE TES  
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : Khersyah

Kelas : 2

Petunjuk :

70

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.		✓		
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru		✓		
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas		✓		
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar			✓	
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri			✓	
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut			✓	

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita		✓		
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca		✓		
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca		✓		
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya		✓		
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut			✓	
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca		✓		
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda	✓			
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya		✓		

**Lampiran 05 Data Mentah Lembar Performance Tes Kemampuan Membaca Sesudah Menggunakan Model  
Pembelajaran Multiliterasi**

No	Nama	Nomor Pertanyaan															Skor	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Abdul Faris	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40	83
2	Audy Anggita	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	25	94
3	Adi Pranata Eka	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	36	60
4	Agus Setiawan	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	37	77
5	Cindy Rahayu	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	40	83
6	Erwinsyah	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	37	77
7	Faradilla Sandi	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	40	83
8	Hariasnyah	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	39	81
9	Ikda Safitri Jubaidi	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	32	67
10	Ilham	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	42	87
11	Indah Uswatun	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	40	83
12	Ita Kurniawan	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	35	73

13	Iwan Setiawan	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	36	75
14	Jihan	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	40	83
15	Kasmiatun	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	36	75
16	Kheisyah	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	39	81
17	Mashudin	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37	77
18	Muhammad Farissal	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	31	65
19	Suhadah	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	36	75
20	Yusmita	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	44	92
Total																	1.58	6
Rata – rata																	79,3	

**Lampiran kriteria *posttest***

No.	Nama Siswa	Rata rata	Kategori
1.	AF	83	Tuntas
2.	AA	94	Tuntas
3.	APE	60	Tuntas
4.	AS	77	Tuntas
5.	Cin	83	Tuntas
6.	Erw	77	Tuntas
7.	FS	83	Tuntas
8.	Har	81	Tuntas
9.	ISJ	67	Tidak Tuntas
10.	Ilh	87	Tuntas
11.	IU	83	Tuntas
12.	IK	73	Tuntas
13.	IS	75	Tuntas
14.	Ji	83	Tuntas
15.	Kas	75	Tuntas
16.	Kh	81	Tuntas

17.	Mas	75	Tuntas
18.	MF	81	Tuntas
19.	Suh	77	Tuntas
20.	Yus	65	Tidak Tuntas
Jumlah		1.586	

Lampiran Posttest

LEMBAR PERFORMANCE TES

KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : *ah. purnama siba*

Kelas : *dua*

Petunjuk :

$$\frac{36}{30} \times 100$$

60

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.			✓	
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru			✓	
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas		✓		
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar		✓		
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri		✓		
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut		✓		



7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita		✓		
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca	✓			
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca	✓			
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya	✓			
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut	✓			
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca	✓			
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda	✓			
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya	✓			

36

Lampiran

LEMBAR PERFORMANCE TES  
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : Hasanulhak

Kelas :

Petunjuk :



1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini.

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas				✓
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru			✓	
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas				✓
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar			✓	
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri		✓		
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut		✓		

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita				✓
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca				✓
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca			✓	
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya			✓	
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan	✓			
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut			✓	
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca				✓
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda	✓			
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya	✓			

30

Lampiran

LEMBAR PERFORMANCE TES

KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA

Nama : Rudy Pringgitan

Kelas : IIA (2)

Petunjuk :

1. Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
2. berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan berikut ini:

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

94

No	Deskriptor	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.			✓	
2	Siswa menerima dengan baik buku cerita yang telah dibagikan oleh guru			✓	
3	Siswa mampu mengamati isi buku cerita yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas.			✓	
4	Siswa mampu membacakan buku cerita kembali secara individu dengan baik dan benar				✓
5	Siswa mampu menceritakan kembali isi buku kepada teman- temannya dengan bahasa nya sendiri		✓		
6	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari buku cerita tersebut			✓	

7	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi buku cerita			✓	
8	Siswa mampu mengikuti guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi buku cerita yang telah ia baca		✓		
9	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca		✓		
10	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman – temannya			✓	
11	Siswa bersemangat dalam mengungkap isi buku cerita dalam bacaan			✓	
12	Siswa mampu menyimpulkan isi dari buku cerita tersebut		✓		
13	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca		✓		
14	Siswa mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dan tidak mengandung makna ganda		✓		
15	Siswa memahami isi dari bacaan nya		✓		

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar : observasi sekolah





Observasi dikelas II dan melihat siswa dalam Kemampuan membaca



Kegiatan Melihat Menggunakan model pembelajaran Multiliterasi dalam kegiatan pembelajaran



Gambar : kegiatan proses mengajar test  
di kelas II MIN 1 Tebing Tin





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

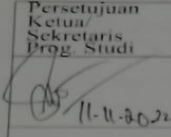
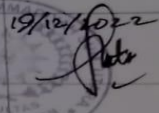
Nama Mahasiswa : Rilla Elviza Tanjung

N.P.M : 1902090042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

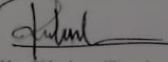
IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 11-11-2022	"Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi	 19/12/2022
	Pengaruh Hubungan Pendidikan Moral dan Komunikasi Dalam Keluarga Dengan Perilaku Sosial Anak Dalam Pelajaran Pkn kelas V Sd Medan	
	Meningkatkan Kemampuan Model Role Playing Terhadap Motivasi Belajar Pkn dikelas IV	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Jumat 11 November 2022

Hormat Pemohon,



Rilla Elviza Tanjung

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah /makalah /skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :  
Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/ Risalah/ Makalah/ Skripsi Saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Jumat 11 November 2022  
Hormat Pemohon,

Rilla Elviza Tanjung

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3453 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rilla Elviza Tanjung  
N P M : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN I Tebing Tinggi  
Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 19 Desember 2023

Medan, 25 Jumadil Awwal 1444 H  
19 Desember 2022 M



Wassalam  
Dekan  
  
Dra. H. Samsuyurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap  
Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

Pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rilla Elviza Tanjung  
NPM : 1902090042  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
11/11 2022	Acc judul Proposal Skripsi	2/
12/04 2023	Bimbingan Bab I, II, III → penulisan, lampiran	2/
15/05 2023	Perbaikan bab I latar belakang	2/
29/05 2023	Revisi	2/
22/06 2023	Perbaiki Rpp → Silabus → lembar observasi	2/
12/07 2023	Daftar isi → teknik pengambilan sampel	2/
27/07 2023	Penambahan para Ahli pada bab II	2/
03/08 2023	Acc Proposal Skripsi	2/

Medan, 03 Agustus 2023

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

## Daftar Riwayat Hidup



Nama : Rilla Elviza Tanjung  
Tempat / Tanggal Lahir : Tebing Tinggi / 10 Oktober  
2001 Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl.Lintas, Lk III Deblod Sundoro T. Tinggi  
Pendidikan Terakhir: S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Agama : Islam  
No. Hp/ Wa : 0895-6349-60502  
Email : [rillaelviza123@gmail.com](mailto:rillaelviza123@gmail.com)

### Pendidikan Formal

Sd Swasta F. Tandean  
SMP Swasta F. Tandean  
SMA Negeri 4 Tebing Tinggi  
S-1 PGSD UMSU

Tamatan Tahun 2013  
Tamatan Tahun 2016  
Tamatan Tahun 2019  
Tamatan Tahun 2023